

**POTENSI EKSTRAK AIR BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.)
SEBAGAI ANTIDEPRESAN PADA MENCIT ALBINO *Mus musculus*
Linnaeus, 1758 JANTAN DEPRESI**

INTISARI

Depresi merupakan gangguan mental yang menyebabkan seseorang merasa sedih, murung, lesu, kurang gairah hidup, putus asa, dan menarik diri dari aktivitas biasa. Jika dibiarkan dalam jangka panjang dapat memicu hasrat untuk bunuh diri. Antidepresan yang digunakan untuk mengobati depresi memiliki efek samping dan menyebabkan ketergantungan. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) memiliki kandungan senyawa fitokimia yang berpotensi sebagai antidepresan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan dosis terbaik ekstrak air bunga telang sebagai antidepresan terhadap mencit albino *Mus musculus* Linnaeus, 1758 jantan depresi. Mencit dikelompokkan kedalam 6 perlakuan dan 4 kali ulangan. Kelompok P1 sebagai kontrol normal (tanpa perlakuan depresi), P2 kelompok kontrol negatif (mencit depresi) yang diberi akuades, P3 merupakan mencit depresi dengan pemberian obat antidepresan fluoxetine (20 mg), P4, P5, dan P6 merupakan kelompok mencit depresi yang diberi ekstrak air bunga telang dosis 625 ; 1.250 ; dan 2.500 mg/kg BB mencit. Mencit diaklimatisasi kemudian diberi perlakuan depresi dengan *tail suspension test* (TST) dalam waktu 10 menit perhari selama 7 hari, kemudian diberi zat uji secara oral (cekok) dan dilakukan uji *force swim test* (FST) untuk evaluasi perilaku depresi dalam waktu 6 menit perhari selama 2 hari. Pada akhir pengamatan darah diambil melalui mata (*sinus retro orbitalis*) untuk pengukuran kadar kortikosteron, glukosa, kolesterol total, dan trigliserida. Hasil penelitian menunjukkan bahwa esktak air bunga telang memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan kadar kortikosteron dan kolesterol total serta tidak berpengaruh signifikan dalam menurunkan kadar glukosa darah, dan trigliserida mencit depresi. Dosis ekstrak air bunga telang 1.250 mg/kg BB merupakan dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar kortikosteron dan kolesterol total mencit depresi.

Kata kunci: Depresi, antidepresan, telang, mencit, kortikosteron

POTENCY OF BUTTERFLY PEA (*Clitoria ternatea* L.) FLOWER WATER EXTRACT AS AN ANTIDEPRESSANT IN MALE ALBINO MICE *Mus musculus* Linnaeus, 1758 DEPRESSION

ABSTRACT

Depression is a mental disorder that causes a person to feel sad, gloomy, lethargic, lack of enthusiasm for life, hopeless, and withdraw from normal activities. If left untreated for a long time, it can trigger suicidal tendencies. Antidepressants used to treat depression have side effects and cause dependency. Butterfly pea (*Clitoria ternatea* L.) flower contains compounds that have the potential to be antidepressants. This study aims to determine the effect and best dose of butterfly pea flower water extract as an antidepressant in depressed male albino mice (*Mus musculus* Linnaeus, 1758). Mice were divided into 6 treatment groups and 4 replications. Group P1 as a normal control (without depression treatment), P2 negative control group (depressed mice) given distilled water, P3 is a depressed mouse given the antidepressant drug fluoxetine (20 mg), P4, P5 and P6 are groups of depressed mice given butterfly pea flower water extract at doses of 625; 1,250; and 2,500 mg/kg of mouse body weight. Mice were acclimatized and then given depression treatment with tail suspension test (TST) for 10 minutes per day for 7 days, then given test substance orally and force swim test (FST) was performed to evaluate depression behavior for 6 minutes per day for 2 days. At the end of the observation, blood was taken through the eye (*sinus retro orbitalis*) to measure corticosterone, glucose, total cholesterol, and triglyceride levels. The results showed that butterfly pea flower water extract had a significant effect on reducing corticosterone and total cholesterol levels and had no significant effect on reducing blood glucose and triglyceride levels in depressed mice. The dose of butterfly pea flower water extract of 1,250 mg/kg BW was the most effective dose that could reduce corticosterone and total cholesterol levels in depressed mice.

Keywords: Depression, antidepressant, butterfly pea, mice, corticosterone